

**“FILM DOKUMENTER PROSESI *SERAK GULO*
MASYARAKAT INDIA TURUNAN DI KOTA PADANG”**



Noki Mefran Rinaldo

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Maret 2013**

PERSETUJUAN PEMIMBING

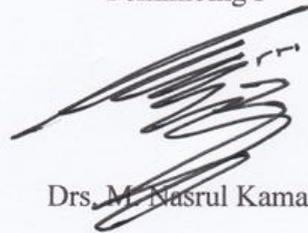
**“FILM DOKUMENTER PROSESI *SERAK GULO*
MASYARAKAT INDIA TURUNAN DI KOTA PADANG”**

Noki Mefran Rinaldo

Artikel ini disusun berdasarkan Karya Akhir Noki Mefran Rinaldo untuk persyaratan wisuda periode Maret 2013 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pemimbing.

Padang, 29 januari 2013

Pemimbing I



Drs. M. Nasrul Kamal, M.Sn

Pemimbing II

Drs. Syafwandi, M. Sn

Abstrak

Promosi tradisi *serak gulo* dalam media film dokumenter ini bertujuan untuk mempelajari secara dalam dan dapat diketahui oleh masyarakat luar terutama Sumatera Barat. Selain film dokumenter promosi ini juga didukung oleh media lainnya seperti: baju kaos, jam, pin, gantungan kunci, stiker, kalender, mug, batasan buku, dan Imsakiyah Ramadhan. Perancangan media ini berdasarkan teori SWOT, dengan adanya SWOT dapat diketahui bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan bagi promosi *serak gulo* dapat dikenal oleh masyarakat luas. Berdasarkan hasil rancangan desain promosi yang menggunakan media film dokumenter dapat menjadi sarana/media yang mampu menyita perhatian dari masyarakat luar terutama Sumatera Barat, dengan media film dokumenter yang memenuhi *layout*/tata letak sesuai dengan aturan komunikasi visual yang dapat melancarkan tujuan dari film dokumenter *serak gulo* ini.

Abstract

the promotion of serak gulo tradition in this film documenter aims to learn more deeply and known by outsider as well especially west sumatera people. This film documenter is supported as well by other medias for instance T-shirt, clock, pin, key holder, sticker, calendar, mug, book definition and imsakiyah ramadhan. The csheme of thios media related to 5W+1H theory, it can be seen now strength, weakness, opportunity, and challenge for promotion of serak gulo which can be know by society. Pursuant to be result of design promotion scheme using media of film documenter become facility/media capable to confiscate attention of eksternal people especially west sumatera, through media of film documenter fulfill layout/ arrangement related to the rule of visual communication to apply the aim from serak gulo film documenter.

“FILM DOKUMENTER PROSESI *SERAK GULO* MASYARAKAT INDIA TURUNAN DI KOTA PADANG”

Noki Mefran Rinaldo¹, M. Nasrul Kamal², Syafwandi³
Program Studi Desain Komunikasi Visual
FBS Universitas Negeri Padang
email: noqmcfran@yahoo.com

Abstract

The promotion of serak gulo tradition in this film documenter aims to learn more deeply and known by outsider as well especially west sumatera people. This film documenter is supported as well by other medias for instance T-shirt, clock, pin, key holder, sticker, calendar, mug, book definition and imsakiyah ramadhan. The cscheme of thios media related to 5W+1H theory, it can be seen now strength, weakness, opportunity, and challenge for promotion of serak gulo which can be know by society. Pursuant to be result of design promotion scheme using media of film documenter become facility/media capable to confiscate attention of eksternal people especially west sumatera, through media of film documenter fulfill layout/ arrangement related to the rule of visual communication to apply the aim from serak gulo film documenter.

Kata kunci : Dokumentasi, *Serak gulo*, India, Padang

A. Pendahuluan

Tradisi merupakan gambaran sikap dan perilaku manusia yang telah berproses dalam waktu lama dan dilaksanakan secara turun-temurun dari para leluhur atau nenek moyang.

¹Mahasiswa penulis Skripsi Prodi DKV untuk wisuda periode Maret 2013

²Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang

³Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang

Tradisi dipengaruhi oleh kecenderungan untuk berbuat sesuatu dan mengulang sesuatu sehingga menjadi kebiasaan. Salah satu contohnya di negara India, tidak heran jika di negara nomor dua dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia ini juga banyak tradisi yang sangat kental dan unik.

Di Indonesia banyak orang-orang yang merupakan keturunan India yang tersebar di beberapa daerah, tradisi yang masih mereka kembangkan sampai saat sekarang ini salah satunya di kota Padang. Tradisi *Serak Gulo* ini merupakan kegiatan tahunan yang dilakukan pada bulan Jumadil Akhir. Uniknyanya acara ini tidak hanya dihadiri oleh keturunan India saja, tapi ada juga warga Minang. Selain itu dalam acara *serak gulo* masyarakat dapat bernazar sesuai keinginan masing-masing.

Tradisi *serak gulo* telah dilakukan ratusan tahun yang lalu di India. Berawal dalam rangka memperingati maulid seorang pemuka agama dari India bernama Sahul Hamid yang merupakan keturunan Syekh Abdul Khodir Jaelani. Acara *serak gulo* pertama kali dilakukan di sebuah perkampungan kecil tempat tinggal Sahul Hamid di Mesjid Nagor, kota Naga Patinam Madras, di daerah Tamil Nadi, India Selatan. Di Padang *serak gulo* mulai dilakukan di Mesjid Muhammadan yang berdiri pada tahun 1843. Mesjid ini dibangun oleh saudagar-saudagar asal India yang beragama muslim, mereka berdagang di Muaro Padang sampai menetap di kawasan tersebut.

Proses Serak Gulo dilakukan sesudah shalat Ashar. Tradisi ini diawali dengan membacakan do'a untuk orang-orang yang bernazar oleh seorang ustad atau pemuka agama. Pembacaan do'a dilakukan di dua tempat Pertama, di mesjid Muhammadan tempat *gulo* yang dikumpulkan oleh laki-laki. Kedua, di rumah salah satu warga India ditempat para wanita berkumpul, ditempat ini *gulo* yang dibungkus oleh para wanita. Kemudian bendera berwarna hijau yang berlambang bulan bintang (bendera Mesjid Muhammadhan) dipasang diatas Mesjid, selain itu beberapa bendera kecil dipasang berjejer dari atas Mesjid mulai dari atap mesjid sampai ke rumah yang berada didepan mesjid.

Gulo atau gula yang sudah dibungkus-bungkus itu ditaruh di atas atap mesjid. Jumlah bendera yang dipasang tergantung pada jumlah orang yang bernazar. Setelah bendera dipasang, *gulo* atau gula dikumpulkan di atas atap mesjid Muhammadan dan didoakan kembali untuk orang-orang yang menerima *gulo* tersebut, lalu dibagikan kepada masyarakat yang sudah menunggu di halaman mesjid dengan cara dilempar. Tradisi *serak gulo* bertujuan untuk menyampaikan nazar dari warga keturunan India yang bernazar di acara serak gulo ini. Bagi orang yang bernazar, tidak ada ketentuan berapa jumlah gula harus disumbangkan atas nazar itu, karena yang terpenting dalam acara ini adalah niat yang tulus dan keikhlasan untuk saling berbagi.

B. Pembahasan.

1. Media Utama

a. Film dokumenter

Film dokumenter mengacu kepada kemampuan suatu media untuk menghasilkan dokumen visual tentang suatu kejadian tersebut. Film dokumenter berbeda dengan film fiksi, namun tetap dibutuhkan sebuah tahapan yang terstruktur dalam proses pembuatannya. Pengambilan gambar film dokumenter juga memiliki *story line* dan *story board*. *Story line* yaitu garis cerita yang akan ditampilkan pada sebuah film agar ide cerita dapat selesai dengan baik. *Storyboard* adalah sketsa gambar yang disusun berurutan sesuai dengan naskah, dengan *storyboard* kita dapat menyampaikan ide cerita kita kepada orang lain dengan lebih mudah, karena kita dapat menggiring khayalan seseorang mengikuti gambar-gambar yang tersaji, sehingga menghasilkan persepsi yang sama pada ide cerita kita.

. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pra produksi dalam pembuatan film dokumenter:

1. Menentukan Ide
 2. Membuat *Treatment* atau *Outline*
 3. Membuat *Shooting List* dan *Shooting Schedule*
 4. *Editing Script*
 5. *Logging Gambar*
2. Media Pendukung
- a. Stiker
 - Ukuran : 5x5 cm
 - Warna : *full colour*
 - Teknis : *digital printing*
 - b. Pin.
 - Ukuran : 5x5 cm
 - Bahan : plastik
 - Warna : *full colour*
 - Teknis : *digital printing*
 - c. Baju
 - Ukuran : 1 buah baju ukuran pria dewasa
 - Warna : putih
 - Teknis : *digital printing*
 - d. Kalender
 - Ukuran : 21cm x 14.8 cm
 - Warna : *full colour*
 - Teknis : *digital printing*

- e. Pembatas Buku
 - Ukuran : 4x 20 cm
 - Warna : *fullcolor*
 - Teknis : *digital printing*
 - Biaya :

- f. Jam dinding
 - Ukuran : 30x30cm
 - Warna : putih
 - Teknis : *cutting stiker*

- g. Cangkir
 - Ukuran : -
 - Warna : putih
 - Teknis : digital printing

- h. Gantungan kunci
 - Ukuran : 6x6cm
 - Warna : full colour
 - Teknis : digital printing

- i. Imsakiyah Ramadhan
 - Ukuran : F4
 - Warna : *full colour*
 - Teknis : *digital printing*

Program Kreatif

1. Data Verbal

Data verbal adalah data yang di dapat dari apa-apa saja yang sudah diteliti di lapangan sehingga dapat menguatkan dalam pencapaian karya ilmiah.

Data verbal yang di dapat dalam penelitian ini melalui wawancara dengan narasumber di lokasi yang diteliti

2. Data Visual

Data visual yakni data-data yang didapat dan di tuangkan melalui media foto/gambar, huruf, dan warna.

a. Foto / Gambar

Gambar pada media utama merupakan bagian terpenting dalam mempromosikan suatu produk baik itu barang maupun jasa. Gambar pada film documenter ini yakni siluet rumah adat, marawa, mata orang India, serta bungkusan *gulo*.



Rumah adat



Marawa



Bungkusan gula



Mata orang India

b. Huruf (*font*)

Font atau huruf

1. “ *Ali Baba* ” dari *legibility* font ini mudah dibaca, begitu juga dari *readability*, namun dari *visibility* dan *clarity* font ini kurang jelas dilihat dari kejauhan.

2. **“Samaritan”** dilihat dari *legibility*, *readability*, dan *visibility* font ini mudah dilihat dan dapat dibaca, namun dari *clarity* kurang baegitu jelas.
3. **“Calligrapher”** jenis font ini diambil karena dari segi *legibility*, *readability*, *visibility*, dan *clarity*nya sangat jelas dan mudah dibaca.
4. **“Dalellans”** jenis font ini diambil karena dari segi *legibility*, *readability*, *visibility*, dan *clarity*nya sangat jelas dan mudah dibaca.
5. **“Doresia”** font ini memiliki *legibility* dan *readability* yang baik, namun dari segi *visibility* dan *clarity* pada font ini kurang.
6. **“Hamlet”** jenis font ini diambil karena dari segi *legibility*, *readability*, *visibility*, dan *clarity*nya sangat jelas dan mudah dibaca.

c. Warna

Dalam buku mendesain logo Rustan (2009:72) menjabarkan beberapa makna dari warna:

1) Merah

Warna merah berarti gairah, kuat, *energy*, api, cinta, roman, gembira, cepat panas, sombong, ambisi, pemimpin, maskulin, tenaga, bahaya, menonjol, darah, perang, marah, revolusi, radikal, *social*, komunis, agresi, penghormatan.

2) Biru

Laut, manusia, produktif, isi dalam, langit, damai, kesatuan, harmoni, tenang, percaya, sejuk, kolot, air, es, setia, bersih, teknologi, musim dingin, depresi, idealisme, udara, bijaksana, kerajaan, bangsawan, bumi, kuat, tabah, cahaya, ramah, kebenaran, cinta, keagamaan, mencegah roh jahat, kebodohan dan kesialan.

3) Hijau

Kecerdasan tinggi, alam, musim semi, kesuburan, masa muda, lingkungan hidup, nasib baik, giat, murah hati, agresi, dingin, cemburu, malu (Cina) sakit, rakus, narkoba, abadi, udara, tanah, tulus, pembaruan, pertumbuhan, kesehatan, keseimbangan, harmoni, stabil, tenang, kreatif, islam.

4) Kuning

Sinar matahari, gembira, bahagia, tanah, optimis, cerdas, idealisme, kaya (emas), musim panas, harapan, udara, liberalisme, pengecut, sakit (karantina), takut, bahaya tidak jujur, serakah, lemah, *feminine*, bergaul, persahabatan

5) Jingga

Hinduisme, *buddhisme*, kebahagiaan, *energy*, keseimbangan, panas, api, *antusiasme*, flamboyan, kesenangan, agresi, sombong,

menonjol, emosi berlebihan, peringatan, bahaya, musim gugur, hasrat.

6) Ungu

Bangsawan, iri, sensual, spiritual, kreativitas, kaya, kerajaan, upacara, misteri, bijaksana, pencerahan, sombong, flamboyan, menonjol, perkabungan, berlebihan, tidak senonoh, biseksual, kebingungan, harga diri, kaya, *romantic*, kehalusan, penebusan dosa.

7) Coklat

Tenang, berani, kedalaman, makhluk hidup, alam, kesuburan, desa, stabil, tradisi, ketidaktepatan, tidak sopan, bosan, cemar, berat, miskin, kasar, tanah, membumi, selera makan, menyehatkan, tabah, simpel, persahabatan, ketergantungan.

8) *Pink*

Musim semi, penghargaan, kagum, simpati, feminin, kesehatan, cinta, roman, bulan juni, perkawinan, sukacita, *innocence*, kekanakan.

9) Abu-abu

Dapat diandalkan, keamanan, elegan, rendah hati, rasa hormat, stabil, kehalusan, bijaksana, masa lalu, seimbang, netral, formal.

10) Putih

Rendah hati, suci, tidak kreatif, masa muda, bersih, netral, cahaya, penghormatan, kebenaran, salju, damai, *innocence*, simpel,

aman, dingin, penyerahan, takut, tanpa imajinasi, udara, kematian pada tradisi timur, kehidupan, perkawinan pada tradisi barat, harapan, lemah lembut, kosong.

11) Hitam

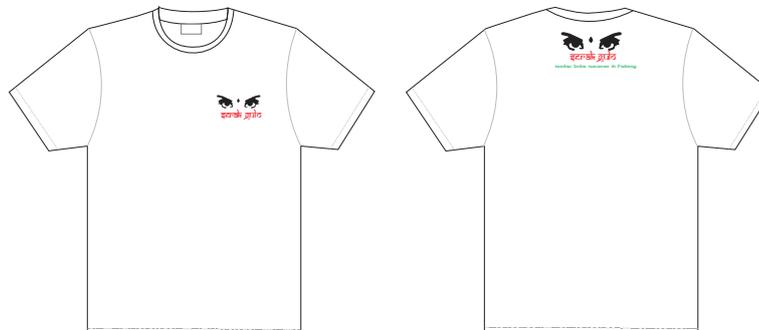
Klasik, baru, ketakutan, depresi, kemarahan, kematian, kecerdasan, pemberontakan, ketiadaan, *modern*, kekuatan, duniawi, formal, elegan, kaya, gaya, kejahatan, serius, mengikuti kecenderungan *social*, anarki, kesatuan, duka cita, professional.

Alternatif dalam menentukan tulisan dalam media utama:

इटाबोक ग्रुप

Tradisi Masyarakat India turunan di kota Padang

Desain baju



Gambar 1
Final Baju

Desain Mug



Gambar 2.
Mug

Desain Jam Dinding



Gambar 3.
Jam Dinding

Desain Pin



Gambar 4.
Pin

Desain Kalender



Gambar 5.
Kalender

Desain Gantungan Kunci



Gambar 6.
Gantungan Kunci

Desain Stiker



Gambar 7.
Stiker

Desain pembatas buku



Gambar 8.
Stiker

Desain Imsakiyah Ramadhan

Imsakiyah Ramadhan 1433 H/2012 M

untuk wilayah kota Padang dan sekitarnya

Dno	Tanggal	Hari	Imsak	Sabab	Zuhur	Ashar	Magrib	Isha
0	20 juli	jum'at	-	-	-	-	-	-
1	21 juli	sabtu	04.52	05.02	12.28	15.52	18.33	19.45
2	22 juli	minggu	04.52	05.02	12.28	15.52	18.33	19.45
3	23 juli	senin	04.52	05.02	12.28	15.52	18.33	19.45
4	24 juli	selasa	04.52	05.02	12.28	15.52	18.33	19.45
5	25 juli	rabu	04.53	05.03	12.28	15.52	18.33	19.45
6	26 juli	kamis	04.53	05.03	12.28	15.52	18.33	19.45
7	27 juli	jum'at	04.53	05.03	12.28	15.52	18.33	19.45
8	28 juli	sabtu	04.53	05.03	12.28	15.51	18.33	19.45
9	29 juli	minggu	04.53	05.03	12.28	15.51	18.33	19.44
10	30 juli	senin	04.53	05.03	12.28	15.51	18.33	19.44
11	31 juli	selasa	04.53	05.03	12.28	15.51	18.33	19.44
12	1 Agust	rabu	04.53	05.03	12.28	15.50	18.32	19.44
13	2 Agust	kamis	04.53	05.03	12.28	15.50	18.32	19.44
14	3 Agust	jum'at	04.53	05.03	12.28	15.50	18.32	19.44
15	4 Agust	sabtu	04.53	05.03	12.27	15.49	18.32	19.44
16	5 Agust	minggu	04.53	05.03	12.27	15.49	18.32	19.43
17	6 Agust	senin	04.53	05.03	12.27	15.49	18.32	19.43
18	7 Agust	selasa	04.53	05.03	12.27	15.48	18.32	19.43
19	8 Agust	rabu	04.53	05.03	12.27	15.48	18.32	19.42
20	9 Agust	kamis	04.53	05.03	12.27	15.48	18.32	19.42
21	10 Agust	jum'at	04.53	05.03	12.27	15.47	18.31	19.41
22	11 Agust	sabtu	04.53	05.03	12.27	15.47	18.31	19.41
23	12 Agust	minggu	04.53	05.03	12.27	15.47	18.31	19.41
24	13 Agust	senin	04.53	05.03	12.26	15.45	18.30	19.41
25	14 Agust	selasa	04.53	05.03	12.26	15.45	18.30	19.41
26	15 Agust	rabu	04.53	05.03	12.26	15.45	18.30	19.41
27	16 Agust	kamis	04.53	05.03	12.25	15.44	18.30	19.40
28	17 Agust	jum'at	04.53	05.03	12.25	15.44	18.30	19.40
29	18 Agust	sabtu	04.53	05.03	12.25	15.44	18.30	19.40

Dihisab oleh : Drs. ZUL EFENDI, M.Ag (Dosen STAIN M. Djamil Djambek) Bukittinggi
AWAL DAN AKHIR RAMADHAN MENGIKUTI KEPUTUSAN KEMENTERIAN AGAMA RI

Gambar 9.
Imsakiyah Ramadhan

C. Simpulan dan Saran

Berdasarkan apa yang telah diuraikan pada masing-masing bab di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa sebagai salah satu ibukota provinsi di Sumatera Barat, Padang berpeluang yang cukup besar untuk nilai wisata dan menjadi salah satu objek wisata bersejarah serta menjadi objek kebudayaan yang bisa diandalkan bagi parawisatawan yang dapat menjadi suatu acuan untuk pemerintah kota Padang.

Dengan adanya film ini tidak hanya diharapkan dapat melestarikannya saja tetapi dapat menjadi pembelajaran kepada generasi penerus untuk lebih mempelajari tradisi yang ada juga dapat mengambil makna-makna dalam tradisi *serak gulo* ini. Tradisi *serak gulo* ini dapat diteliti dan dipelajari menurut kajian agama Islam. Makna dan islitilah lainnya yang terkandung dalam tradisi ini belum sepenuhnya didipelajari lebih dalam.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan tugas akhir penulis dengan pembimbing I Drs. M. Nasrul Kamal, M. Sn dan Pembimbing II Drs. Syafwandi, M. Sn.

DAFTAR RUJUKAN

Rustan, Surianto. 2009. *Mendesain Logo*. Jarkarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.